

**PENGARUH MOTIVASI PAJAK DAN MOTIVASI POLITIK  
TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN  
*PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



**Diajukan Oleh :**

**DILA**

**NPM. 2101120057**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TRIDINANTI  
PALEMBANG  
2025**

UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Dila  
Nomor Pokok/NPM : 2101120057  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Konsentrasi : Akuntansi Pajak  
Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI PAJAK DAN MOTIVASI  
POLITIK TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA  
PERUSAHAAN *PROPERTY DAN REAL ESTATE* YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Pembimbing Skripsi

Tanggal 31-01-2025 Pembimbing I : Hj. Dwi Septa Arvani, SE, M.Si, Ak.CA  
NIDN. 0206098502

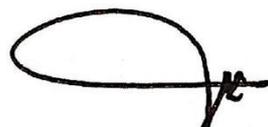
Tanggal 31-01-2025 Pembimbing II : Aida Rakhmawati, S.S.T., MA  
NIDN. 0202099401

Mengetahui,



Dr. Msv. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA, CSRS  
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi



Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS  
NIDN. 0205056701

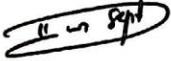
055 /PS/DFEB/ 25

**UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Dila  
Nomor Pokok/NPM : 2101120057  
Jurusan/Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Konsentrasi : Akuntansi Pajak  
Judul Skripsi : PENGARUH MOTIVASI PAJAK DAN MOTIVASI POLITIK TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN *PROPERTY DAN REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Penguji Skripsi

Tanggal.....31-01-2025.....Ketua Penguji :   
: Hj. Dwi Septa Arvani, SE, M.Si, Ak.CA  
NIDN. 0206098502

Tanggal.....31-01-2025.....Penguji I :   
: Aida Rakhmawati, S.S.T., MA  
NIDN. 0202099401

Tanggal.....31-01-2025.....Penguji II :   
: Sahila, SE., MM  
NIDN. 0221076502

Mengesahkan,



Dekan  
Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si., Ak., CA, CSRS  
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi

  
Meti Zuliyana, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS  
NIDN. 0205056701

055/PS/DFEB/25

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dila  
Nomor Pokok : 2101120057  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Motivasi Pajak dan Motivasi Politik Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” adalah benar-benar merupakan karya asli saya ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain kecuali dalam pengutipan yang telah disebutkan sumber dan referensinya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, 31 Januari 2025



Dila

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Akademi .....	8
1.6 Manfaat Praktis .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1 Kajian Teoritis.....	10
2.1.1 Teori Akuntansi Positif ( <i>Positif Accounting Theory</i> ) ...	10
2.1.2 Teori Stewardship ( <i>Stewardship Theory</i> ).....	11
2.1.3 Manajemen Laba.....	12
2.1.3.1 Pengertian Manajemen Laba.....	12
2.1.3.2 Tujuan dan Motivasi Manajemen Laba.....	13
2.1.3.3 Pola Manajemen Laba.....	14
2.1.3.4 Motif Manajemen Laba.....	15

2.1.3.5 Model Pengukuran Manajemen Laba .....	16
2.1.4 Motivasi Pajak .....	21
2.1.4.1 Pengertian Motivasi Pajak .....	21
2.1.4.2 Pengukuran Motivasi Pajak.....	22
2.1.5 Motivasi Politik.....	22
2.1.3.6 Pengertian Motivasi Politik.....	22
2.1.3.7 Pengukuran Motivasi Politik.....	23
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan .....	24
2.3 Kerangka Berpikir.....	27
2.4 Hipotesis Penelitian.....	28
2.4.1 Pengaruh Motivasi Pajak Terhadap Manajemen Laba.....	29
2.4.2 Pengaruh Motivasi Politik Terhadap Manajemen Laba.....	30
2.4.3 Pengaruh Motivasi Pajak dan Motivasi Politik Terhadap Manajemen Laba .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.1.1 Tempat Penelitian.....	32
3.1.2 Waktu Penelitian .....	32
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.2.1 Sumber Data.....	32
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling.....	34
3.3.1 Populasi.....	34
3.3.2 Sampel.....	37
3.3.3 Sampling .....	38
3.4 Rancangan Penelitian .....	39
3.5 Variabel dan Definisi Operasional .....	39
3.6 Instrumen Penelitian .....	41
3.7 Teknik Analisis Data .....	42

3.7.1 Statistik Deskriptif .....	42
3.7.2 Uji Analisis Data .....	43
3.7.2.1 Uji Normalitas .....	43
3.7.2.2 Uji Linieritas .....	43
3.7.2.3 Uji Asumsi Klasik .....	44
3.7.2.3.1 Uji Multikolinearitas .....	44
3.7.2.3.2 Uji Heteroskedastisitas.....	44
3.7.2.3.3 Uji Autokorelasi .....	45
3.7.3 Regresi Linier Berganda .....	46
3.7.4 Uji Hipotesis .....	47
3.7.4.1 Uji Simultan (Uji F) .....	47
3.7.4.2 Uji Parsial (Uji t).....	47
3.7.5 Koefisien Determinasi.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	49
4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia .....	49
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	49
4.1.3 Struktur Organisasi.....	50
4.1.4 Gambaran Umum Perusahaan.....	51
4.1.5 Data Variabel Penelitian .....	60
4.1.5.1 Motivasi Pajak.....	60
4.1.5.2 Motivasi Politik.....	61
4.1.5.3 Manajemen Laba .....	63
4.1.6 Statistik Deskriptif .....	64
4.1.7 Uji Analisis Data .....	66
4.1.7.1 Uji Normalitas .....	66
4.1.7.2 Uji Linieritas .....	69
4.1.8 Uji Asumsi Klasik .....	71
4.1.8.1 Uji Multikolinieritas.....	71
4.1.8.2 Uji Heteroskedastisitas.....	72
4.1.8.3 Uji Autokorelasi .....	73

4.1.9 Regresi Linier Berganda .....	73
4.1.10 Uji Hipotesis .....	75
4.1.10.1 Uji Simultan (Uji F) .....	75
4.1.10.2 Uji Parsial (Uji t) .....	76
4.1.11 Uji Koefisien Determinasi .....	77
4.2 Pembahasan .....	78
4.2.1 Analisis Pengaruh Motivasi Pajak dan Motivasi Politik Terhadap Manajemen Laba .....	78
4.2.2 Analisis Pengaruh Motivasi Pajak Terhadap Manajemen Laba .....	79
4.2.3 Analisis Pengaruh Motivasi Politik Terhadap Manajemen Laba .....	80
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>82</b>
5.1 Kesimpulan .....	82
5.2 Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>87</b>

## ABSTRAK

**Dila, Pengaruh Motivasi Pajak dan Motivasi Politik Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ( Dibawah bimbingan Ibu Hj. Dwi Septa Aryani, SE., M.Si,Ak.,CA dan Ibu Aida Rakhmawati, S.S.T., MA).**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji pengaruh motivasi pajak dan motivasi politik terhadap manajemen laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 84 perusahaan yang termasuk ke dalam sektor *property* dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Sampel penelitian terdiri dari 17 perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan beberapa pengujian di antaranya statistik deskriptif, uji analisis data (uji normalitas, uji linieritas), uji asumsi klasik (uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), pengujian hipotesis (uji t dan uji F), dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian ini dapat diketahui secara simultan motivasi pajak dan motivasi politik berpengaruh terhadap manajemen laba, karena secara simultan nilai F hitung  $3,382 > F$  tabel  $3,18$ . Secara parsial motivasi pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena nilai t hitung  $-1,550 < \text{nilai } t \text{ tabel } 1,675$  dan motivasi politik berpengaruh terhadap manajemen laba karena nilai t hitung  $2,192 > 1,675$ . Saran untuk penelitian selanjutnya menambah atau mengganti variabel lain yang berkaitan dengan manajemen laba.

**Kata Kunci : Motivasi Pajak, Motivasi Politik, Manajemen Laba**

## **ABSTRACT**

**Dila, *The Effect of Tax Motivation and Political Motivation on Earnings Management in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. (Under the supervision of Mrs. Hj. Dwi Septa Aryani, SE., M.Si., Ak., CA, and Mrs. Aida Rakhmawati, S.ST., MA).***

*This study aims to identify and analyze the effect of tax motivation and political motivation on earnings management in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2022 period. The population of this study comprises 84 companies in the property and real estate sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020–2022 period. The sample consists of 17 companies selected using a purposive sampling technique. The data utilized in this study is secondary data. The analysis method applied is quantitative, using multiple linear regression analysis, with several tests conducted, including descriptive statistics, data analysis tests (normality and linearity tests), classical tests (multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation tests), hypothesis testing (t-test and F-test), and the determination coefficient.*

*The study findings indicate that, simultaneously, tax motivation and political motivation significantly affect earnings management, as the calculated F-value of 3.382 > F table of 3.18. However, partially, tax motivation does not significantly affect earnings management, as the calculated t-value of -1.550 < t table of 1.675. Meanwhile, political motivation significantly affects earnings management, as the calculated t-value of 2.192 > t table of 1.675. Suggestions for future research include adding or replacing other variables related to earnings management.*

**Keywords: Tax Motivation, Political Motivation, Earnings Management**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber informasi yang dapat digunakan oleh pihak eksternal yang tertarik pada sebuah perusahaan adalah laporan keuangannya. Memberikan pemahaman kepada pihak eksternal tentang bisnis dan keadaan keuangan perusahaan adalah tujuan penerbitan laporan keuangan. Jika laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, keberadaannya juga harus membantu pengguna dalam pengambilan keputusan mereka.

Laporan keuangan adalah dokumen yang menawarkan gambaran umum tentang data keuangan suatu institusi, seperti perusahaan atau organisasi, selama periode waktu tertentu (Susrama, 2024:11). Memberikan gambaran yang jelas tentang situasi keuangan entitas, kinerja keuangan, dan arus kas adalah tujuan utama dari laporan keuangan. Laporan keuangan memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada para pemangku kepentingan dan disusun sesuai dengan standar akuntansi yang diterima secara luas.

Salah satu elemen dari laporan keuangan, yang telah muncul sebagai perhatian utama bagi konsumen laporan keuangan adalah laporan laba rugi. Kinerja sebuah bisnis selama periode waktu tertentu ditunjukkan dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang dibuat dalam jangka waktu tersebut digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Akibatnya, laporan laba rugi adalah salah satu jenis pelaporan yang mungkin dimanipulasi oleh manajemen untuk

mendapatkan keuntungan eksklusif, tetapi juga memiliki potensi untuk merugikan pihak lain, termasuk investor (K. C. Lestari dan Wulandari, 2019).

Manajemen biasanya memilih aturan akuntansi tertentu yang kemudian memungkinkan mereka untuk memodifikasi keuntungan perusahaan. Menurut Kusumawardani et al., (2016), tujuan memilih kebijakan akuntansi adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan perusahaan terlihat baik bagi orang-orang dan bahwa perusahaan dapat mengubah laba yang dilaporkan untuk menyesuaikan dengan tuntutan dan preferensi manajemen. Dalam situasi tertentu, tindakan-tindakan ini bisa bertentangan dengan nilai-nilai dasar perusahaan. Manajemen laba adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan praktik-praktik manajemen semacam itu.

Upaya manajemen untuk mempengaruhi atau memanipulasi laba yang dilaporkan dengan menggunakan teknik akuntansi tertentu, mempercepat waktu pengeluaran atau pendapatan, atau menggunakan strategi lain yang dimaksudkan untuk mempengaruhi laba jangka pendek dikenal sebagai manajemen laba. Kegiatan manajer ketika mereka menggunakan kebijaksanaan mereka dalam laporan keuangan dan penataan transaksi untuk mengubah laporan keuangan dimaksudkan untuk mempengaruhi hasil kontrak berdasarkan statistik yang dihasilkan atau memanipulasi angka keuntungan untuk mencerminkan keberhasilan ekonomi perusahaan (Yahya et al., 2019). Seperti yang dinyatakan oleh Ritonga (2020:245), manajemen laba adalah tindakan yang mengatur laba sesuai dengan keinginan tertentu, khususnya manajemen perusahaan.

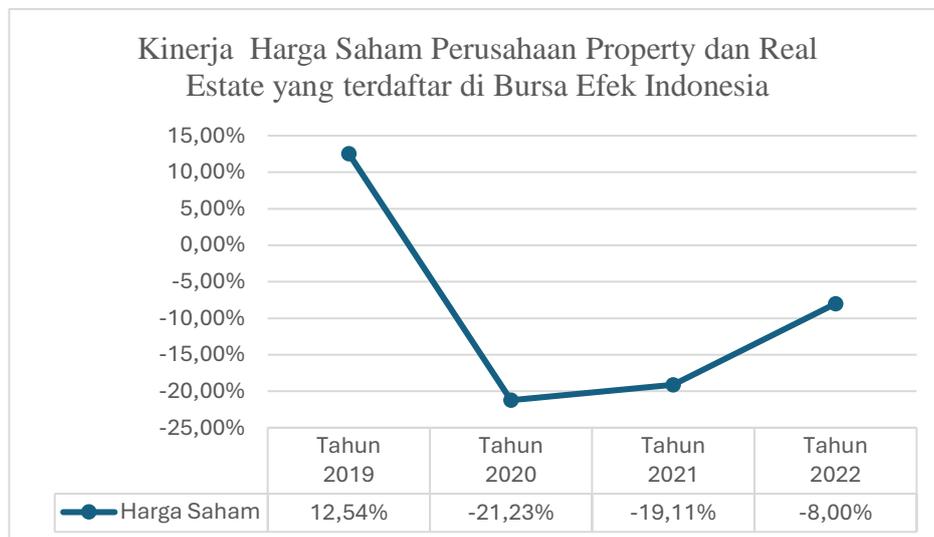
Sebagian orang berpendapat berbeda tentang manajemen laba, salah satunya menganggap manajemen laba sebagai penipuan. Pada dasarnya, manajemen laba adalah perilaku oportunistik manajer untuk mengubah angka dalam laporan keuangan untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, manajemen laba dianggap sebagai penipuan. Tindakan ini dilakukan secara sengaja untuk keuntungan pihak tertentu. Karena manajemen laba merupakan konsekuensi dari kebebasan manajer untuk memilih metode akuntansi yang sesuai untuk pencatatan dan penyusunan laporan keuangan perusahaan mereka, beberapa orang berpendapat bahwa itu bukan penipuan. Ini disebabkan oleh berbagai cara akuntansi yang diakui dan digunakan sesuai dengan prinsip akuntansi umum (Sulistyanto, 2018:105).

Menurut Scott (2019:448-457) terdapat beberapa faktor yang menjadi motivasi manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba diantaranya motivasi bonus, motivasi politik, motivasi utang, motivasi pajak, motivasi perubahan *Chief Executif Officer* (CEO), dan *Initial Public Offering* (IPO). Namun dalam penelitian ini peneliti lebih berfokus pada motivasi pajak dan motivasi politik.

Motivasi pajak merupakan besarnya laba yang didapat perusahaan, maka pajak yang dibayarkan untuk pemerintah juga semakin besar, oleh sebab itu pajak penghasilan menjadi salah satu motivasi perusahaan melakukan tindakan manajemen laba (Kartawinata, 2024:138). Sementara motivasi politik adalah bisnis besar yang memiliki hubungan dengan publik atau yang bergerak dalam industri strategis seperti gas dan minyak. Bisnis seperti ini biasanya mengelola keuntungan mereka, dengan menggunakan prosedur dan praktik akuntansi yang mengurangi

keuntungan neto mereka selama periode pertumbuhan ekonomi. Sebaliknya, masyarakat akan mendorong pemerintah untuk meningkatkan peraturan untuk mengurangi keuntungan mereka (Mappadang, 2021:72).

Pada masa pandemi Covid-19 menjadi tantangan tersendiri bagi para investor saham karena kondisi pasar saham yang sempat terpuruk akibat pandemi covid-19. Pada bulan Maret tahun 2020, tepatnya saat pemerintah Indonesia mengumumkan bahwa virus Covid-19 telah masuk ke Indonesia, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sempat mengalami kejatuhan dari level Rp. 6.000,- ke level Rp. 4.000,-. Di tengah ketidakpastian ekonomi, wajar saja apabila kondisi tersebut terus berlanjut, namun sejak kejatuhan tersebut IHSG pulih kembali bahkan mengalami tren kenaikan selama tahun 2020-2021 (Fadly R.S., 2021).



Sumber : Data diolah penulis, 2024

**Gambar 1.1**  
**Kinerja harga saham perusahaan *property* dan *real estate***

Sama halnya dengan perusahaan lainnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), pada tahun 2019-2022 kinerja harga saham perusahaan *property* dan *real estate* mengalami *fluktuatif* atau naik turun pada grafik di atas. Pada periode 2019 dan 2020 pada masa sebelum dan sesudah pandemi, tercatat pada tahun 2020 perusahaan *property* dan *real estate* mengalami penurunan -21,23% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 12,54%. Turunnya harga saham *property* dan *real estate* menjadi pengaruh utama yang memperlemah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang tahun 2020. Pada tahun 2021 harga saham mulai membaik meskipun masih mengalami penurunan sebesar -19,11%. Pada tahun 2022 harga saham pada perusahaan *property* dan *real estate* semakin membaik dari tahun-tahun sebelumnya yakni sebesar -8,00% (Safitri, 2020).

Dalam industri *property* dan *real estate*, PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) dulunya melakukan manajemen laba, sebuah fenomena yang sebelumnya umum terjadi di Indonesia. Dengan pendapatan sebesar Rp 871,49 miliar pada tahun 2021, PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PLIN) mengalami penurunan sebesar 6,42% dari Rp 927,49 miliar pada tahun 2021. Dari Rp 243,13 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 251,72 miliar pada tahun 2021, biaya pendapatan perusahaan meningkat sebesar 3,41% seiring dengan itu. Akibatnya, laba kotor PLIN sebesar Rp 619,7 miliar turun 10,4% dari Rp 684,35 miliar pada tahun 2020. Menurut laporan keuangan Bursa Efek Indonesia (BEI), yang dipublikasikan pada hari Jumat, 18/3, biaya umum dan administrasi menurun sebesar 0,7%, dari Rp 208,63 miliar menjadi Rp 207,12 miliar. Sementara itu pengeluaran keuangan meningkat dari Rp 4,87 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp 7,32 miliar pada tahun 2021.

Sebelum dikurangi biaya pajak tambahan, PLIN melaporkan laba sebelum pajak sebesar Rp 503,63 miliar. Laba bersih Plaza Indonesia Realty pada tahun 2021 adalah Rp 447,75 miliar setelah dikurangi beban pajak sebesar Rp 55,87 miliar (Suryanto, 2022).

Penelitian ini menyoroti perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Pada perusahaan di sektor ini terlihat adanya fluktuasi menjadi hal yang perlu diamati dan di pelajari lebih lanjut.

Sebagian besar peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian tentang motivasi pajak terhadap manajemen laba. Sulaksana (2021) melakukan penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi pajak memengaruhi manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan kata lain, semakin besar dorongan motivasi pajak berarti lebih besar peluang untuk melakukan manajemen laba, dan sebaliknya. Selain itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani dan Dewi (2016), yang menunjukkan bahwa pengaruh motivasi pajak terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertentangan dengan Sugito et al., (2023), yang tidak menemukan hubungan atau pengaruh antara motivasi pajak dan manajemen laba.

Di sisi lain, penelitian tentang motivasi politik terhadap manajemen laba telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Salah satunya yang dilakukan oleh Kalbuana et al., (2019), menunjukkan bahwa motivasi politik memiliki dampak pada bisnis yang mengelola laba, yang berarti bahwa bisnis meningkatkan praktik pengelolaan

laba mereka, dan sebaliknya. Namun, ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wasril dan Windhy (2024), bahwa motivasi politik tidak berpengaruh pada manajemen laba.

Mengenai penelitian terdahulu dari manajemen laba, temuan dari penelitian sebelumnya menunjukkan kesimpulan yang bervariasi. Hal ini dapat terjadi karena berbagai alasan, termasuk perusahaan yang sedang diteliti dimana pada penelitian terdahulu meneliti pada perusahaan manufaktur (Sulaksana, 2021), perusahaan consumer non cyclicals dan consumer cyclicals (Sugito et al., 2023), perusahaan BUMN (Kalbuana et al., 2019), perusahaan sektor basic materials (Wasril dan Windhy, 2024), ataupun perbedaan rentang waktu penelitian, dan lain-lain.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Pajak dan Motivasi Politik Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apakah motivasi pajak dan motivasi politik berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI?
2. Apakah motivasi pajak berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI ?

3. Apakah motivasi politik berpengaruh secara parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi pajak dan motivasi politik secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi pajak secara parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi politik secara parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Akademi**

1. Penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat teoritis yang menambah referensi mengenai topik manajemen laba.
2. Sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya terkait motivasi pajak dan motivasi politik terhadap manajemen laba.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi investor dan perusahaan, diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi para pelaku dunia usaha dan bisnis seperti investor dan perusahaan *publik* sehingga dapat mengetahui pengaruh motivasi pajak dan motivasi politik terhadap manajemen laba.
2. Penelitian ini dapat digunakan oleh para peneliti dan akademis sebagai referensi tambahan bagi yang ingin mempelajari topik yang sama.
3. Penelitian ini dapat berfungsi sebagai referensi bagi mahasiswa selanjutnya, membantu mereka memahami bagaimana manajemen laba dipengaruhi oleh motivasi pajak dan motivasi politik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. W., Darmansyah, D., & Suyanto, S. (2020). “Kepatuhan, Pemeriksaan, Penagihan dan Penerimaan Terhadap Pajak dengan Peran Account Representative sebagai Pemoderasi”. *Jrap (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 7(01), 79-94.
- Dewanti, S. P. (2024). “Informasi Akuntansi Manajemen Laba Mempunyai Relevan Dengan Harga Saham Investor Di Industry Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2 (1).
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti, (2023). *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir*. Palembang.
- Donaldson, L., & Davis, JH (1991). “Teori kepengurusan atau teori keagenan: tata kelola CEO dan keuntungan pemegang saham”. *Jurnal manajemen Australia* , 16 (1), 49-64.
- Firdaus, (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Riau: DOTPLUS Publisher.
- Ghozali, I., (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- , (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kusumawardani, N. F. (2016). “Motivasi bonus, pajak, dan utang dalam tindakan manajemen laba (studi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015)”, *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 16 (1), 79-90.
- , & Dewi, R. R. (2017). “Motivasi Bonus, Pajak, Dan Utang Dalam Tindakan Manajemen Laba (Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)”. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, (16) 1, 79.
- Kalbuana, N., Purwanti, T., & Mayzaroh, A. S. (2019). “Pengaruh Motivasi Bonus, Motivasi Kontrak Hutang, Motivasi Politik dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(02).
- Kartawinata, R. B. (2024). *Dasar–Dasar Manajemen Keuangan*. Bali: CV Intelektual Manifes Media.

- Kartika, A., & Fitriati, I. R. (2024). "Deteksi Penghindaran Pajak: Leverage, Return On Asset, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Institusional Di Indonesia". *JURNAL CAPITAL: Kebijakan Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 6(1), 220-232.
- Lestari, K. C., & Wulandari, S. O. (2019). "Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1).
- Mappadang, A. (2021). *Efek Tax Avoidance dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan*. Jawa Tengah: CV Pena Persada.
- Ritonga, Z. (2020). *Buku Ajar Manajemen Strategi (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Rukmana dan Benny. (2024). *Determinan Fraud dan Pentagon: Teori dan Aplikasi* Yogyakarta: SELAT MEDIA PATNERS.
- Suhardi. (2023). *Teori Akuntansi*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sulaksana, A. H. "Pengaruh Motivasi Pajak Terhadap Manajemen Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)".
- Susrama, W. (2024). *Memahami Dasar-Dasar Manajemen Keuangan untuk Mengelola Keuangan dengan Lebih Efektif*. Jawa Barat: CV Mega Press Nusantara.
- Sulistyanto, S. (2018). *Manajemen Laba: Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Grasindo.
- Suripto, S., & Supriyanto, S. (2021). "Implikasi Teori Akuntansi Positif Dan Teori Keagenan Dalam Praktik Manajemen Laba". *Paradigma: Jurnal Masalah Sosial, Politik, dan Kebijakan*, 25(2), 548-564.
- Scott, William R. (2015). *Financial Accounting Theory Seventh Edition*. Canada: Pearson Education Limited.
- , (2019). *Financial Accounting Theory Eight Edition*. Canada: Prentice Hall.
- Sugito, J., & Wijoyo, D. S. (2023). "Pengaruh Kesulitan Keuangan, Motivasi Pajak, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba". *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 3(4), 521-532.

Safitri, N., & Yusuf, M. (2021). "Pengaruh Motivasi Bonus, Motivasi Politik, Motivasi Kontrak Hutang, Motivasi Pajak, Motivasi Pergantian CEO, Dan Motivasi Initial Public Offering (IPO) Terhadap Praktik Manajemen Laba Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018". (Doctoral dissertation, STIE Bank BPD Jateng).

Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian dan Pengembangan (research and development/R&D)*. Bandung: Alfabeta.

———, (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Watts, Ross, L dan Jerold L. Zimmermen. (1986). *Possitive Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall.

Wasril, S., & Windhy, P. (2024). "Pengaruh Pengungkapan Manajemen risiko, Koneksi Politik, Kompensasi Bonus dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 1645-1660.

Yahya, A., & Wahyuningsih, D. (2019). "Pengaruh perencanaan dan aset pajak tangguhan terhadap manajemen laba pada perusahaan telekomunikasi dan konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2013–2017". *Sosiohumanitas*, 21(2), 86-92.

Yuliastrin, A., Vebrianto, R., & Efendi, S. (2023). "Pengembangan Instrumen Untuk Mengukur Keterampilan Kreatif Pada Materi Pencemaran Lingkungan". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 285-292.

### Website

Fadly, R.S (2021). "Aktivitas Pasar Modal Indonesia Di Era Pandemi". <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-kupang/baca-artikel/13817/Aktivitas-Pasar-Modal-Indonesia-Di-Era-Pandemi.html>, diakses pada 31 Oktober 2024.

Suryanto, V. (2022). "Sepanjang 2021, Plaza Indonesia Realty (PLIN) Raih Laba Bersih Rp447,75". <https://amp.kontan.co.id/news/sepanjang-2021-plaza-indonesia-realty-plin-raih-laba-bersih-rp-44775-miliar>, diakses pada 7 November 2024.

Safitri, Kiki. (2020). "Sepanjang 2020, Sektor Properti Menyumbang Pelemahan Terbesar ke IHSG". <https://money.kompas.com/read/2020/12/30/204500626/sepanjang-2020-sektor-properti-menyumbang-pelemahan-terbesar-ke-ihsg>, diakses pada 31 Oktober 2024.